Menelisik Budaya Pengobatan Tradisional Teks Taru Pramana

Putu Eka Sura Adnyana

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Hak Cipta

- 1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tahun) dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- 2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,000 (lima ratus juta rupiah).

Menelisik Budaya Pengobatan Tradisional Teks Taru Pramana

Putu Eka Sura Adnyana



PT PENERBIT NAGA PUSTAKA

Menelisik Budaya Pengobatan Tradisional Teks Taru Pramana

Penulis:

Putu Eka Sura Adnyana

ISBN:

978-623-89690-2-9

Editor:

Amelia Charolina

Penyunting:

PT Penerbit Naga Pustaka

Desain Cover dan Lavout:

PT Penerbit Naga Pustaka

Penerbit:

PT Penerbit Naga Pustaka

Office Center: Bekasi Utara

Redaksi:

Office Cabang: Yogyakarta Office: 0889-8889-7779 Marketing: 0856-9234-2380 Instagram: @nagapustaka_penerbit Website: https://nagapustaka.store/ E-mail: nagapustaka8@gmail.com

Cetakan Pertama Januari 2025

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Menelisik Budaya Pengobatan Tradisional Teks Taru Pramana

SAMBUTAN GURU BESAR UHN IGB SUGRIWA DENPASAR



Om Swastyastu,

Rasa Angayu Bagia kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kita kesempatan untuk menyelami salah satu warisan budaya Nusantara yang luar biasa. Buku yang berjudul Jelajah Pustaka Herbal Leluhur:

Menelisik Budaya Pengobatan Tradisional Teks Taru Pramana. Buku ini hadir sebagai jendela untuk memahami lebih dalam kearifan lokal yang terkandung dalam naskah kuno ini, khususnya tentang pengobatan tradisional berbasis tanaman obat.

Lontar Taru Pramana adalah bukti nyata betapa leluhur kita telah menjalin hubungan harmonis dengan alam. Melalui naskah ini, mereka tidak hanya mencatat berbagai manfaat tumbuhan, tetapi juga memadukan ilmu pengetahuan, seni, dan filosofi dalam menjaga kesehatan. Tumbuhan obat yang disebutkan di dalamnya merupakan hasil pengamatan yang teliti, penelitian yang berakar pada pengalaman, dan praktik yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Di tengah kemajuan teknologi dan modernisasi, warisan seperti Lontar Taru Pramana mengingatkan kita akan pentingnya melestarikan pengetahuan tradisional sebagai bagian dari identitas bangsa. Buku ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca untuk menghargai dan memanfaatkan kekayaan alam dengan bijak, serta memperkuat kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya terutamanya dalam pengobatan tradisional Bali.

Saya menyampaikan apresiasi yang sebesarbesarnya kepada penulis saudara Putu Eka Sura Adnyana, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerbitan buku ini. Semoga buku ini tidak hanya memperkaya wawasan, tetapi juga menjadi panduan praktis dalam memahami pengobatan tradisional yang berlandaskan harmoni antara manusia dan alam.

Selamat membaca dan semoga buku ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kita semua.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Salam,

Prof. Dr. I Made Surada, M.A

SAMBUTAN KETUA DPD KNPI PROVINSI BALI



Om Swastyastu,

Dengan penuh rasa angayu bagia dan bangga, kami menyambut hadirnya buku Jelajah Pustaka Herbal Leluhur: Menelisik Budaya Pengobatan Tradisional Teks Taru Pramana ke hadapan para pembaca, khususnya bagi pemuda dan generasi muda Bali.

Buku ini merupakan sebuah upaya untuk melestarikan sekaligus memperkenalkan kembali salah satu warisan budaya luhur Bali, yakni ilmu pengobatan tradisional yang tertuang dalam lontar Taru Pramana.

Sebagai bagian dari kekayaan budaya Bali, lontar Taru Pramana tidak hanya mengandung nilai historis, tetapi juga menjadi sumber pengetahuan tentang kearifan lokal dalam menjaga kesehatan dan keseimbangan dengan alam. Melalui buku ini, kami berharap generasi muda dapat memahami bahwa pengobatan tradisional bukan hanya sekadar warisan, tetapi juga solusi kesehatan yang tetap relevan di era modern.

Pemuda Bali adalah penjaga estafet budaya. Dengan mengenali dan menghargai warisan leluhur, kita tidak hanya menjaga identitas kita sebagai masyarakat Bali, tetapi juga memberikan kontribusi bagi keberlanjutan tradisi yang harmonis dengan alam. Buku ini mengajak kita semua untuk menghormati kekayaan alam Bali melalui pemahaman yang mendalam terhadap tanaman obat dan fungsinya sebagaimana tercatat dalam lontar ini.

Kami menyampaikan penghargaan setinggitingginya kepada rekan kami saudara Putu Eka Sura Adnyana yang juga selaku Ketua Bidang Agama, Adat, Tradisi, Seni, dan Budaya pada DPD KNPI Provinsi Bali dan para pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini menjadi inspirasi dan referensi yang bermanfaat bagi masyarakat luas, khususnya generasi muda Bali, untuk menggali, menjaga, dan mempraktikkan kearifan lokal yang kita miliki.

Akhir kata, semoga buku ini mampu memperkuat kecintaan kita pada budaya Bali dan menjadi pijakan dalam menghadapi tantangan zaman.

Om Santih, Santih, Santih Om.

Hormat saya, Ketua DPD KNPI Bali

A.A Gde Utama Indra Prayoga, S.H., M.H

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur yang mendalam, kami hadirkan buku *Jelajah Pustaka Herbal Leluhur: Menelisik Budaya Pengobatan Tradisional Teks Taru Pramana* kepada para pembaca. Buku ini lahir dari kecintaan terhadap warisan budaya leluhur, khususnya ilmu pengobatan tradisional yang tertuang dalam naskah kuno lontar Taru Pramana.

Lontar Taru Pramana bukan sekadar dokumen/manuskript kuno; ia adalah harta karun pengetahuan yang mencerminkan kearifan lokal masyarakat Bali dalam menjaga keseimbangan antara manusia, alam, dan spiritualitas. Di dalamnya, tersimpan deskripsi detail mengenai tanaman obat, penggunaannya, serta filosofi pengobatan yang relevan hingga saat ini.

Dalam penyusunan buku ini, penulis berusaha menjembatani pengetahuan tradisional dengan kebutuhan dan perspektif modern. Kami menelusuri teks-teks lontar, menggali makna dari istilah-istilah kuno, dan menyusun ulang agar informasi ini dapat dengan mudah dipahami oleh generasi masa kini tanpa mengurangi keaslian dan esensinya.

Buku ini tidak hanya dimaksudkan sebagai referensi ilmiah, tetapi juga sebagai upaya pelestarian

budaya. Kami percaya bahwa generasi muda memegang peran penting dalam melestarikan dan mengembangkan warisan leluhur ini. Melalui buku ini, kami mengajak pembaca untuk lebih memahami dan mengapresiasi kekayaan budaya yang kita miliki, sekaligus memberikan penghormatan kepada leluhur yang telah mewariskan ilmu yang berharga ini.

Kami menyadari bahwa buku ini jauh dari sempurna. Masukan dan kritik yang membangun dari para pembaca sangat kami harapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Akhir kata, kami berharap buku ini dapat menjadi sumber inspirasi, pengetahuan, dan kebanggaan bagi kita semua. Semoga karya ini turut berkontribusi dalam pelestarian budaya Bali dan memperkaya wawasan pembaca tentang harmoni manusia dengan alam.

Denpasar, 1 Januari 2025

[Penulis]

DAFTAR ISI

KAT	A PENGANTARxi
DAF	ΓAR ISIxiii
	1 LONTAR TARU PRAMANA DALAM
KON	STRUKSI FILSAFAT ILMU1
A.	Pendahuluan 1
B .	Lontar Taru Pramana4
C.	Deksripsi Naskah Lontar Taru Pramana 4
D.	Isi Lontar Taru Pramana6
E.	Empirisme Penggunaan Tumbuh-Tumbuhan 9
F.	Kontruksi Filsafat Ilmu29
BAB	2 PELESTARIAN BUDAYA PENGOBATAN
TRA	DISIONAL BALI33
A.	Ajaran Pengobatan Taru Pramana37
B .	Tumbuhan Sebagai Bahan Pengobatan 39
<i>C</i> .	Pelestarian Tumbuh-Tumbuhan44
BAB	3 MANUSIA, LINGKUNGAN DAN
PEN(GOBATAN TRADISIONAL BALI 47
	Sosiologi Lingkungan dalam <i>Lontar Taru</i> umana50
	Hubungan Manusia dengan <i>Palemahan</i> 61

C. Manusia sebagai Penjaga dan Perancang	
Keberlanjutan Lingkungan	65
D. Ideologi Teks Taru Pramana	70
BAB 4 USADHA DAN BALIAN DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL BALI	72
A. Usada dan Balian	74
B. Sarana dan Tamba	7 9
BAB 5 SOSIOLOGI KESEHATAN DALAM TEKS USADHA TARU PRAMANA	
A. Sosiologi Kesehatan	83
B. Tumbuhan Obat Dalam Usadha Taru Pramar	
C. Asas Kepercayaan dalam Pengobatan Tradisional Dilihat dari Sosiologi Kesehatan	90
BAB 6 TEKS LONTAR USADHA TARU PRAMANA	95
BAB 7 PENUTUP 1	10
DAFTAR PUSTAKA1	14
TENTANG PENULIS1	19

BAB 1 LONTAR TARU PRAMANA DALAM KONSTRUKSI FILSAFAT ILMU

A. Pendahuluan

Konsep *Tri Hita Karana* jika merujuk pada warisan *manuscript* masyarakat Bali, salah satunya adalah *lontar Taru Pramana*. *Lontar Taru Pramana* adalah lontar yang berisi tentang khaziat tumbuhan dalam pengobatan tradisional Bali. Dalam teks lontar tersebut sangat jelas, tersusun secara sistematis pengetahuan berkaitan dengan penggunaan tumbuhtumbuhan sebagai bahan obat dalam pengobatan tradisional Bali, selain itu *lontar Taru Pramana* merupakan lontar yang mengiventarisasi nama-nama tumbuhan berdasarkan fakta realita dilapangan yang diketahui oleh *pengawi* "pengarang" teks tersebut.

Ada 168 nama tumbuhan Bali yang ada dalam *Usada Taru Pramana* (Jumadiah, 2009: ii). Pengetahuan-pengetahuan tersebut tersusun secara sistematis oleh pengawi dalam teks tersebut merupakan ilmu pengetahuan dalam penggunaan tumbuh-tumbuhan dalam pengobatan tradisional Bali. Dalam filsafat, pengetahuan tersebut dikenal dengan istilah empirisme.

Empirisme adalah aliran dalam filsafat yang menyatakan bahwa semua pengetahuan berasal dari pengalaman manusia. Empirisme menolak anggapan bahwa manusia telah membawa fitrah pengetahuan



Menelisik Budaya Pengobatan Tradisional Teks Taru Pramana



Putu Eka Sura Adnyana